



# Pelatihan Teknisi Telepon Selular Untuk Meningkatkan Kemampuan Diri Menjadi Tenaga Profesional di Masa Pandemi

Putri Ida Sunaryathy Samad<sup>1</sup>, Ganggang C. Arnanto<sup>1</sup>, Anita C. Dewi<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah Kepala Desa Rompegading Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Masalahnya adalah: (1) kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam memperbaiki kerusakan telepon selular dan (2) banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat imabs dari pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah: demonstrasi, pelatihan, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam menganalisa kerusakan telepon selular, (2) mitra dapat memperbaiki kerusakan telepon selular (3) mitra memiliki keterampilan tambahan untuk tetap berproduksi di masa pandemi, (4) mitra mempunyai skill yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan penghasilan tambahan di masa pandemi.

**Kata kunci:** telepon selular, *skill*, pandemi, pendapatan

**Abstract.** The partner of this Community Partnership Program (PKM) is the Head of Rompegading Village, Liliriaja District, Soppeng Regency. The problems are: (1) lack of skills and knowledge in repairing damaged cell phones and (2) many people who have lost their jobs due to the impact of the Covid-19 pandemic. The methods used are: demonstration, training, discussion, question and answer, and companion partners. The results achieved are (1) partners have knowledge in analyzing cell phone damage, (2) partners can repair cellphone damage (3) partners have additional abilities to continue producing during pandemic, (4) partners have skills that can be used to get extra income during the pandemic.

**Keywords:** cellphone, skill, pandemic, income

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia telekomunikasi telah berkembang dengan sangat pesat, menjadikan telepon selular bukan hanya alat komunikasi biasa, tetapi banyak hal yang bisa digunakan untuk menunjang segala bentuk aktifitas sehingga menjadi sebuah kebutuhan bagi penggunanya dari segala tingkatan masyarakat. Jika dulu hanya orang-orang berkantong tebal yang bisa memiliki ponsel, kini semua lapisan masyarakat pun nampaknya sudah memilikinya.

Era sekarang telepon selular dipergunakan untuk berbagai kegunaan, misalnya satu ponsel khusus untuk *gaming*, satu ponsel untuk kepentingan pribadi, dan satu ponsel hanya untuk urusan pekerjaan termasuk transaksi perbankan.

Maka bidang ini sangat menjanjikan untuk menjadi lahan pengembangan bisnis pada era transformasi saat ini. Pertumbuhan yang begitu cepat telah berdampak pada outlet-outlet telepon

selular disetiap daerah dengan berbagai macam produk, dengan hal tersebut maka dibutuhkan SDM sumber daya manusia yang bisa di andalkan untuk mampu merawat dan memperbaiki yang benar sesuai standar operating prosedur dari setiap produsen.

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berlokasi di Desa Rompegading Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng Propinsi Sulawesi Selatan. Yang berjarak 159 km dari Kota Makassar. Dengan dipimpin oleh ibu Sakmawati, SE., MM, Kepala Desa sebagai mitra pengabdian PKM LP2M UNM.

Dari berbagai macam permasalahan yang dihadapi mitra, maka kegiatan PKM ini berfokus untuk menyelesaikan permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Jika kita kaji semua jenis Telepon Selular dengan kemajuan dan tingkat kecanggihan tersebut, telepon selular tidak pernah luput dari bermacam-macam kerusakan. Oleh karena itu

kebutuhan akan teknisi telepon selular yang profesional sangat diperlukan pada saat ini. Sedangkan tenaga teknisi yang handal saat ini yang memiliki kualifikasi profesional masih terbatas dan langka apabila di daerah yang jauh dari kota Makassar. Sedangkan kebutuhan dan pemakaian telepon selular cenderung meningkat setiap hari. Setiap masalah, tantangan dan hambatan selalu berkembang sesuai dengan tujuan, lingkungan yang ada, dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pada dasarnya setiap situasi dan kondisi yang ada selalu saling berhubungan seperti adanya pengangguran disebabkan karena salah satunya adalah kurangnya keterampilan yang siap pakai.

2. Memasuki era globalisasi sekarang ini dan isu pengangguran menjadi perbincangan diberbagai kalangan, karena sebagian pengangguran tersebut merupakan generasi muda dan menjadi obyek sekaligus subyek permasalahan. Terutama imbas dari adanya pandemi Covid 19 yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan.

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat/generasi muda calon profesional, serta pembekalan manajemen usaha (bisnis) dan jasa perbaikan telepon selular, supaya mereka siap dan mampu survive di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di masa pandemi.
2. Memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam rangka meningkatkan kemampuan diri menjadi tenaga yang profesional.

Luaran PKM ini adalah sebagai berikut:.

1. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memiliki pengetahuan tentang memperbaiki kerusakan telepon selular.
2. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran mempunyai pengetahuan untuk menjadi tenaga profesional sehingga bisa menghasilkan pendapatan terutama di masa pandemi ini.
3. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran terampil memperbaiki segala kerusakan pada telepon selular.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

1. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada mitra dalam hal ini masyarakat sasaran mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi pada telepon selular.
2. Memberikan pelatihan kepada mitra dalam hal ini masyarakat sasaran agar memiliki pengetahuan dalam mendeteksi dan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada telepon selular.
3. Melatih dan mendampingi mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memperbaiki kerusakan yang terjadi pada telepon selular.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Tahapan Perizinan dan Persiapan Lokasi

Selanjutnya dilakukan persiapan lokasi. Persiapan lokasi berfokus pada Desa Rompegading. Persiapan lokasi bertujuan untuk mempersiapkan mitra dalam hal ini masyarakat kelompok sasaran menyediakan tempat pelatihan, alat dan bahan yang digunakan. Persiapan lokasi berfokus pada Desa Rompegading. Persiapan lokasi bertujuan untuk mempersiapkan mitra dalam hal ini masyarakat kelompok sasaran menyediakan tempat pelatihan, alat dan bahan yang digunakan tempat praktik serta fasilitas lain yang relevan dengan kegiatan PKM.



Gambar 1. Lokasi tempat kegiatan PKM

### B. Tahapan Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng. Materi sosialisasi difokuskan pada (1) manfaat yang didapat setelah mengikuti pelatihan perbaikan

telepon selular, dan (2) alat dan bahan yang digunakan selama mengikuti pelatihan. Metode yang digunakan adalah berkunjung langsung ke lokasi PKM dan pelatihan.



Gambar 2. Memberikan informasi sebagai sosialisasi tahapan pelatihan PKM

### C. Memperkenalkan Bahan dan Alat Yang Digunakan

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan dalam mengikuti pelatihan perbaikan telepon selular. Tim pelaksana memperkenalkan penggunaan alat servis, mendekteksi kerusakan dan pembongkaran dan perakitan telepon selular. Metode yang digunakan adalah: memperlihatkan langsung setiap bahan dan alat yang akan digunakan, diskusi, dan tanya jawab.



Gambar 3. Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan

### D. Tahapan Monitoring dan Evaluasi Program

Tahap monitoring dilakukan pada saat mitra diberdayakan. Monitoring bertujuan untuk melihat kesungguhan mitra mengikuti pemberdayaan. Strategi yang digunakan: melihat langsung mitra menggunakan alat servis, mendekteksi kerusakan dan pembongkaran dan perakitan kembali telepon selular.



Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan

Hasil yang dicapai pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- Mitra dalam hal ini masyarakat/pemuda memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengidentifikasi kerusakan telepon genggam.
- Mitra dalam hal ini masyarakat/pemuda mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam mendeteksi dan memperbaiki kerusakan telepon genggam.
- Mitra dalam hal ini masyarakat/pemuda mengetahui tahap-tahap membuka perangkat telepon genggam.
- Mitra dalam hal ini masyarakat/pemuda mengetahui jalur input dan output dalam rangkaian telepon genggam.
- Mitra dalam hal ini masyarakat/pemuda mengetahui cara merakit kembali perangkat telepon genggam yang sudah diperbaiki.



Gambar 5. Pelaksanaan pendampingan pelatihan

### E. Melatih dan Mendampingi Mitra Meningkatkan Kualitas Keterampilan

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra menambah keterampilan dalam memperbaiki telepon selular agar dapat meningkatkan pendapatan dalam masa pandemi

sehingga tetap dapat memproduksi dan bertahan hidup di masa pandemi.



Gambar 6. Peserta pelatihan

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut

- a. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran memiliki pengetahuan mendeteksi dan memperbaiki kerusakan pada telepon genggam.
- b. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran mengetahui penggunaan alat dan bahan dalam proses perbaikan dari jenis-jenis kerusakan yang terdapat pada telepon genggam.
- c. Mitra dalam hal ini masyarakat sasaran terampil dalam memperbaiki kerusakan yang terjadi pada telepon genggam

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng selaku Rektor UNM dan bapak Prof. Dr. Ir. Bakhrani Rauf, M.T. selaku Ketua LP2M UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada ibu Sakmawati, SE., MM selaku Kepala Desa Rompegading Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai serta seluruh masyarakat di Desa Rompegading terkhusus peserta pelatihan pelaksanaan PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. Afriza, H. Desy, F. 2016. Perancangan Sistem Informasi Service Handphone pada Toko Bengkel Ponsel Banjarmasin. *Jurnal Positif* Vol 2, No.1
- Fitrajaya. 2020. Panduan Service HP Berdasarkan Penyebab Kerusakan. Book Online. Docplayerinfo. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/10/06/pengunaan-smartphone-di-indonesia-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>. Akses 1 Maret 2021.
- Zidni A. 2015. Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Handphone Dengan Metode Forward Chaining. Tugas Akhir Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.
- Bahfiarti, T. (2013). Konsep Warna Baju Bodo dalam Perkawinan Adat Bugis (Studi komunikasi non verbal). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3.